

PENGARUH JUMLAH PEGAWAI,TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS KEPENDUDUDKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN LUWU UTARA

SUPRIADI, HENDRA SAPRI, HADRAH

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh jumlah pegawai, teknologi dan tingkat pendidikan terhadap pelayanan public pada dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara.

Sejarah terbentuknya Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Awal terbentuknya Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil berdasarkan peraturan

Daerah No.5 tahun 2004 dengan Nomenklatur ‘ Badan Kependudukan Catatan sipil dan Keluarga Berencana’. Namun dengan adanya peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah, maka struktur Organisasi Badan Kependudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana dirubah berdasarkan peraturan Daerah No.10 tahun 2008 dengan nomenklatur ‘ Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil ‘ kemudian dditindaklanjuti dengan peraturan Bupati Luwu utara No.36 tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Jabatan Struktural.

Kesimpulan bahwa jumlah pegawai tingkat pendidikan dan teknologi berpengaruh terhadap pelayanan publik pada dinas kependudukan dan cacatan sipil Kabupaten Luwu Utara.

Kata kunci :jumlah pegawai , tingkat pendidikan,pelayanan pablik.

Pendahuluan

Latar belakang

Masa transisi system pemerintahan daerah yang ditandai dengan keluaranya undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 sebagaimana diubah dengan undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 telah membawa beberapa perubahan yang sangat mendasar. Pertama, sebelum berlakunya undang-undang Nomor 22 tahun 1999, otonomi yang di miliki pemerintah daerah hanyalah otonomi nyata dan bertanggung jawab saja, tetapi dengan berlakunya undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 menjadiotonomi luas, nyata dan bertanggung jawab.

Kewenangan ekonomi luas adalah keleluasaan daerah untuk menyelenggarakan kewenangan yang mencakup semua bidang pemerintah, kecuali kewenangan bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter dan fiscal, agama serta kewenangan lainnya. Disamping itu keleluasaan otonomi mencakup pula kewenangan yang bulat dan utuha dalam penyelenggaraannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi. Penyerahan sebagai fungsi-fungsi pemerintahan dari pemerintah dari pemerintah pusat kepada pemenrintah daerah akan menciptakan keleluasaan bagi daerah untuk

menyelenggarakan pemerintahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Begitu pula, diharapkan dapat mempercepat proses distribusi pendapatan dan pembangunan ekonomi daerah yang lebih mandiri.

Otonomi daerah menurut undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 adalah kewenangan daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan perundang-undangan. Masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh jumlah pegawai, teknologi dan tingkat pendidikan terhadap pelayanan publik pada dinas kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Luwu Utara. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh jumlah pegawai, teknologi dan tingkat pendidikan terhadap pelayanan public pada dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara.

Metode Penelitian

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Masambah khususnya pada lingkup Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara selama 2 bulan mulai april sampai Mei tahun 2012

Jenis dan sumber data

1. Data primer yaitu, data yang diperoleh langsung melalui penelitian lapangan dan pengamatan, wawancara dan observasi pada pengguna jasa pelayanan, pimpinan dan staf pegawai pada dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku-buku literature atau buku bacaan lainnya diperpustakaan, internet seperti tulisan-tulisan ilmiah, teoriteori diktat-diktat dan pendapat-pendapat yang digunakan. Data yang berupa informasi yang digunakan sebagai pendukung dan pelengkapan penelitian.

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan di dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah rata-rata 50 orang per hari (Januari – Maret 2012) dimana jumlah tersebut sekaligus menjadi objek penelitian. Sedangkan sampel di ambil secara accidental sampling, yaitu sebanyak 50 sampel.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (a) Penelitian Lapangan (Field Research); Yaitu, penelitian yang dilakukan dengan jalan pengamatan langsung kelanpangan atau objek penelitian dengan cara mengadakan wawancara (interview) dengan pengguna jasa, pimpinan atau staf pegawai yang mengetahui benar tentang data yang dilakukan, Penelitian Kepustakaan (Library research); Yaitu, Penelitian yang dilakukan dengan cara mencari referensi yang berupa buku-buku, majala, surat kabar, internet yang ada

hubungannya dengan masalah yang dibahas. Serta mengumpulkan data-data yang telah didokumentasikan oleh instansi pemerintah Kabupaten Luwu Utara.

Metode analisis data

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Regresi linear Berganda.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian

Sejarah terbentuknya Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Awal terbentuknya Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil berdasarkan peraturan Daerah No.5 tahun 2004 dengan Nomenklatur ‘ Badan Kependudukan Catatan sipil dan Keluarga Berencana’. Namun dengan adanya peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah, maka struktur Organisasi Badan Kependudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana dirubah berdasarkan peraturan Daerah No.10 tahun 2008 dengan nomenklatur ‘ Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil ‘ kemudian dditindaklanjuti dengan peraturan Bupati Luwu utara No.36 tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Jabatan Struktural.

Profil Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

- A) Nama Instansi : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- B) Alamat : Jl. Simpursiang
- C) Pemilik : Pemda Kab. Luwu Utara
- D) Nama Kepala Dinas : Yansen Tempo, SE
- E) Status : Dinas
- F) Visi Dan Misi

Visi : mewujudkan Tertip Administrasi Kependudukan di Kabupaten Luwu Utara.

Misi :

1. Menyelenggarakan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil secara Terintegrasi Kependudukan dan catatan sipil secara Terintegrasi melalui SIAK
2. Penytiapan Data Base Kependudukan yang berkelanjutan
3. Meningkatkan sumber daya aparatur yang professional dan bertanggung jawab
4. Mengembangkan sarana dan prasarana pelaksanaan administrasi kependudukan dan Catatan sipil
5. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait
6. Mengembangkan dan memadukan kebijakan pembangunan kependudukan dan catatan sipil yang selaras, serasi dan seimbang.

Pembahasan

Analisis Deskripsi Variabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana jumlah pertanyaan untuk masing-masing variable sebanyak 5 dengan total sebesar 20 pertanyaan diberi skor 5 sampai.

Hasil korelasi pada tahap pertama menunjukkan bahwa ketiga variable yakni jumlah pegawai tingkat pendidikan dan menggunakan teknologi menunjukkan hubungan terhadap variable kualitas pelayanan sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis multivariate. Kekuatan hubungan tersebut didasarkan pada nilai r dengan kategori sebagai berikut:

0 sampai <0,2 = sangat lemah

0,2 sampai <0,4 = lemah

0,4 sampai <0,6 = sedang

0,6 sampai <0,8 = kuat

0,8 sampai < 1 = sangat kuat

Penutup

Kesimpulan penelitian ini adalah: (a) Jumlah pegawai, tingkat pendidikan dan penggunaan teknologi pada dinas kependudukan dan catatan sipil kabupaten luwu utara berpengaruh positif terhadap tingkat kualitas pelayanan public, (b) Tingkat pendidikan pegawai dinas kependudukan dengan catatan sipil memberikan pengaruh besar terhadap kualitas pelayanan public, yang disusul kemudian oleh jumlah pegawai dan penggunaan teknologi. Adapun saran dari penelitian ini adalah: (a)

Pihak manajemen Dinas kependudukan dan catatan sipil kabupaten luwu utara; (1)

Perlu adanya diklat-diklat bagi pegawai yang beroperasi pada bagian pelayanan; (2) Pada pegawai yang tingkat pendidikannya masih setara dengan SMA di dorong untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, (b) Penelitian yang akan datang; Diharapkan penelitian yang akan datang, sampel yang digunakan lebih banyak sehingga hasil dari analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

Daftar Pustaka

Algifari. 2001. Analisis regresi. BPFE, Yogyakarta

J.Supranto. 1998. Statistik teori dan aplikasi. Jilid 2. Edisi 5. Erlangga. Jakarta

Deni kurniawan. 2008. Regresi linier. <http://ineddeni.wordpress.com>

Kotler, Philip. 2001. Prinsip-prinsip pemasaran. Jilid 1 erlangga, Jakarta.

Moenir. H.A.S.2004. manajemen layanan umum di Indonesia. Edisi pertama. PT.Gramedia
pustaka Utama, Jakarta .

Mardiasmo. 2002. Otonomi dan Manajemen Keuangan daerah. Andi Offset. Yogyakarta.

Nurcolis,Hanif.2005. teori dan praktek pemerintahan dan otonomi daerah.PT. Grasindo.
Jakarta.

Sedarmayanti. 2004. Pengembangan kepribadian pegawai. Mandar maju. Bandung.

Tijiptono , Fandi. 1999. Strategi pemasaran . andi obset yogyakarta.

Sugiono. 2004 . metode penelitian administrasi . penerbit alfabeta. Bandung.